

# Pengembangan Proses Belajar Mengajar Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif Guru Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter, Jakarta Utara

Davis Roganda Parlindungan<sup>1)</sup>, Salman<sup>2)</sup>

Ilmu Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis  
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13220

<sup>1)</sup> Email: davis@kalbis.ac.id

<sup>2)</sup> Email: salman.naning@kalbis.ac.id

**Abstract:** Teachers' effective communication skills are critical in conveying knowledge and skills to students in the classroom during the learning process. It is intended that students be encouraged to be involved and motivated in the learning process so that understanding can be built between teachers and students in order to achieve the teaching and learning process's objectives. Effective communication in interpersonal relationships between teachers and students during the teaching and learning process that includes elements of understanding can create a sense of pleasure, influence attitudes, and improve social relationships, all of which eventually lead to interactive actions for each other. As a result, training in effective communication techniques for teachers in the teaching and learning environments is essential.

**Keyword:** effective communication, students, teachers, teaching and learning process

**Abstrak:** Keterampilan komunikasi efektif guru sangat penting dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa di kelas selama proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa didorong untuk terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat dibangun pemahaman antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan proses belajar mengajar. Komunikasi yang efektif dalam hubungan interpersonal antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang mencakup unsur pemahaman dapat menciptakan rasa senang, mempengaruhi sikap, dan meningkatkan hubungan sosial, yang kesemuanya pada akhirnya bermuara pada tindakan interaktif satu sama lain. Akibatnya, pelatihan teknik komunikasi yang efektif untuk guru di lingkungan belajar mengajar sangat penting dilaksanakan.

**Kata kunci:** guru, komunikasi efektif, proses belajar-mengajar, siswa

## I. PENDAHULUAN

Bagi profesi guru kemampuan komunikasi efektif sangat penting dalam menyampaikan pesan-pesan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pembelajarannya kepada siswa. Hal ini agar para siswa terdorong untuk terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga terbentuk suatu kesepahaman dan saling pengertian diantara guru dan siswa agar tercapai tujuan dari proses belajar mengajar tersebut. Seperti yang diuraikan hasil penelitian Hugo Aries Suprpto (2017) peran komunikasi efektif sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dan komunikasi efektif memiliki pengaruh yang signifikan pada penguasaan mata kuliah kewirausahaan oleh mahasiswa. Artinya komunikasi yang diterapkan di lembaga pendidikan oleh para pendidik dalam

proses belajar mengajar dikelas dapat berjalan secara efektif, maka sebaiknya para pendidik atau guru harus memperhatikan beberapa komponen penghambat dari proses komunikasi pembelajaran tersebut. Beberapa komponen itu, yakni para pendidik sebagai komunikator baik guru maupun dosen, materi pelajaran sebagai pesan pengetahuan dan keterampilan yang harus disampaikan, media pembelajaran yang digunakan, para peserta didik sebagai komunikan dalam hal ini siswa sekolah atau mahasiswa, selain itu memperhatikan gangguan lingkungan selama proses belajar mengajar, umpan balik secara interaktif dan metode pembelajaran yang diterapkan sebagai teknik pendekatan. Hal ini penting untuk mengidentifikasi sasaran komunikasi, memilih media komunikasi yang tepat, mengkaji tujuan pesan komunikasi, dan memaksimalkan peran komunikator dalam

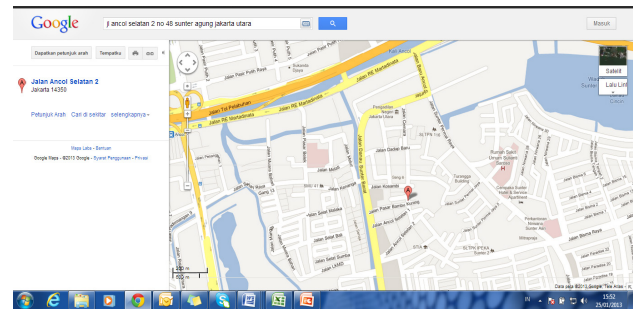
komunikasi adalah semua strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam pendidikan (Wisman, 2017).

Komunikasi dapat dikatakan efektif dalam proses belajar mengajar di kelas melalui dua cara, yaitu melihat komunikasi dari sisi prosesnya dan juga melihat komunikasi dari sisi hasilnya yang diharapkan dapat bertujuan membangkitkan semangat guru dalam menjalankan proses belajar mengajar dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhinya. Agar tujuan ini tercapai untuk itu dibutuhkan peran guru yang inovatif untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih menarik dan interaktif dengan peserta didik. Lingkungan kelas harus direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan model pembelajaran yang sesuai, memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain dan, sebagai hasilnya, mencapai prestasi belajar yang optimal (Suprpto, 2017). Disinilah peran penting posisi guru, dimana ia harus mampu mendorong dan membangkitkan rasa saling percaya, keterbukaan, semangat dan dukungan antara dirinya dengan para siswa, untuk itu pihak guru harus mampu meningkatkan kemampuannya komunikasi efektifnya dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks perkembangan potensi kreatif dan bakat anak di sekolah. Karena posisi guru disamping sebagai edukator dan fasilitator, juga harus dapat berperan sebagai komunikator dalam proses belajar mengajar di kelas (Edy Suryadi, 2010).

Komunikasi efektif digambarkan dapat mewujudkan hubungan interpersonal yang baik dan positif, karena setiap kali guru melakukan perannya sebagai komunikator, sebenarnya bukan hanya sekedar menyampaikan isi pesan tetapi juga membangun sebuah hubungan interpersonal (Parlindungan et al., 2017). Menurut Jalaluddin (Rakhmat, 2007) menyebutkan, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.

Berdasarkan paparan diatas serta dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis mengusulkan program pelatihan komunikasi kepada para guru di Yayasan Pendidikan Islam Al-

Badi Nurul Huda Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan topik “Pelatihan Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar”, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal metode pengajaran yang optimal dan menyenangkan bagi peserta didik, dalam hal ini teknik komunikasi efektif yang dilakukan para guru didalam kelas sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda sendiri berlokasi di Jl. Ancol Selatan II No. 48 RT 01 RW 06 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Mitra PKM

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu pelatihan untuk para guru Madrasah Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda Sunter Agung Jakarta Utara, hari Jumat, tanggal 14 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Tim Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang tergabung kedalam Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Prodi Ilmu Komunikasi pada tanggal 01 Oktober 2015, pada pukul 13.00 – 16.00 WIB. Diskusi ini untuk membicarakan PKM yang merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hasil rapatnya adalah kesepakatan untuk melakukan PKM dengan para guru dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara. Alasan utama untuk melakukan PKM di Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara karena lokasi PKM tidak terlalu jauh dari kampus Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yaitu berjarak 5 km.

Kegiatan observasi awal tim PKM ke Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda Sunter Agung telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2015, pada waktu Tim PKM melaksanakan kerjasama yang sebelumnya. Sehingga hasil observasi yang terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan observasi lanjutan. Observasi lanjutan

dilaksanakan oleh Tim PKM kepada Guru dan Pihak Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda Sunter Agung pada tanggal 16 Oktober 2015, pukul 8.00 – 17.00 WIB di Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda Sunter Agung. Seperti Gambar 2.



*Gambar 2. Kunjungan Observasi ke Yayasan Islam Al-Badi Nurul Huda,*

Dalam rapat Tim PKM Prodi Ilmu Komunikasi pada tanggal 16 Oktober 2015, pukul 8.00 – 17.00 WIB, juga dibahas tema PKM yang akan dilakukan bersama para guru dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara. Hasilnya adalah kesepakatan untuk membuat surat permohonan dari ketua Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis yang isinya adalah permohonan kerjasama kegiatan PKM berbentuk pelatihan dengan tema “Pelatihan Bagi Para Guru Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara Tentang Teknik Komunikasi Efektif dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas”.

Kesediaan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara untuk bekerjasama dalam kegiatan PKM, diwujudkan dalam bentuk surat balasan yang berisi tentang persetujuan kerjasama yang ditujukan kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis (Kalbis Institute). Koordinasi Tim PKM dengan Para Guru Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara mengenai tanggal pelaksanaan PKM. Koordinasi ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2015, pukul 08.00 – 17.00 WIB bertempat di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis (Kalbis Institute).

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 14 Maret 2016 dari pukul 13.00– 18.00 WIB, bertempat di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis (Kalbis Institute), Jalan Pulomas Selatan Kav.22 Jakarta Timur. Pelatihan ini akan diberikan oleh Tim PKM dari Prodi Ilmu Komunikasi yang berjumlah 3 (tiga) orang dosen dan

dibantu sebanyak 2 (orang) orang mahasiswa. Peserta pelatihan adalah para guru dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara yang berjumlah 15 (lima belas) orang. Acara dimulai dengan registrasi peserta jam 13.00 – 13.30 WIB. Pada pukul 13.45 WIB acara dimulai dengan pembukaan oleh MC, memperkenalkan semua tim PKM yang terlibat pada acara tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan Kata Sambutan dari Ketua Tim PKM Ilmu Komunikasi (Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi) Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis (Kalbis Institute) sekaligus memperkenalkan kepada peserta pelatihan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Beliau juga mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan partisipasi para guru madrasah Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda dan yang telah mendukung kegiatan PKM dengan harapan semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selanjutnya pada pukul 13.30 – 16.30 WIB dimulai pelatihan, dengan materi “Pelatihan Teknik Komunikasi Efektif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas” yang disampaikan oleh Bapak Syaifuddin, S.Sos, M.Si, Bapak Salman, SE, M.Si, dan Bapak Davis Roganda Parlindungan, S.Sos, M.Si. Acara pelatihan selesai pada pukul 18.00 WIB dan ditutup oleh Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis (Kalbis Institute).



*Gambar 2. Kegiatan PKM*

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2016 bertempat di Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis, Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta Timur dengan topik “Pelatihan Teknik Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di Kelas”. Peserta pelatihan adalah para guru dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Badi Nurul Huda, Sunter Agung, Jakarta Utara. Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut.

Hubungan interpersonal yang baik menjadi ciri komunikasi yang efektif. Setiap kali guru berkomunikasi, ia tidak hanya menyampaikan isi pesan tetapi juga menjalin hubungan interpersonal. Menurut Jalaluddin (2008:13) komunikasi yang efektif ditandai dengan saling pengertian satu sama lain, dapat menimbulkan kesenangan antara kedua belah pihak, mempengaruhi pada sikap, membangun hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya memunculkan sebuah tindakan.

Arti dari beberapa komponen tersebut jika diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas adalah *pertama*, pemahaman pada peserta didik yakni khususnya komunikasi yang dilakukan guru dengan siswa, harus menghasilkan pemahaman. Pemahaman dalam konteks ini berarti menerima isi pesan, gagasan, atau gagasan yang diajukan oleh guru dengan hati-hati. Miskomunikasi dapat terjadi jika isi pesan tidak diterima dengan hati-hati. Akibatnya, ketika guru mengomunikasikan materi, gagasan, atau penanaman konsep, guru harus melakukannya sejelas mungkin dan sedapat mungkin memperhatikan pemahaman siswa. *Kedua*, kesenangan pada peserta didik, dimana materi atau gagasan yang disampaikan oleh guru dapat menumbuhkan rasa senang para siswa agar terbentuk pemahaman dari para siswa. Selain itu untuk menanamkan kegembiraan pada siswa saat mereka berpartisipasi dalam pembelajaran nantinya dapat menumbuhkan semangat para siswa untuk belajar. Menurut survei nasional terhadap 1.000 siswa berusia 13 hingga 17 tahun, salah satu karakteristik penting yang harus dimiliki guru adalah selera humor yang baik, hal ini dapat mendorong keterlibatan para siswa sehingga membuat mereka menikmati pelajaran yang diajarkan (Kristiandi, 2009:15).

Kemampuan para pengajar atau guru dalam berkomunikasi dengan cara yang menyenangkan ini mampu meningkatkan motivasi para siswa dalam belajar secara *humoris* dan *luwes* kepada para siswa. Guru juga harus mampu mengelola kata-kata yang sepadan dengan karakteristik siswa, tidak melakukan kritik terlalu keras, menyindir, tidak selalu memaksa siswa untuk melakukan hal yang diinginkan oleh guru. Bentuk komunikasi pembelajaran yang menyisipkan kelucuan dan rasa humor guru yang disampaikan secara wajar akan memudahkan para siswa mengikuti kegiatan pelajaran di kelas. *Ketiga*, mempengaruhi sikap adalah proses di mana guru dapat membujuk siswa untuk melakukan hal-hal yang baik dengan menggunakan komunikasi persuasif. Mengajak, misalnya, berkonsentrasi saat belajar dan menikmati materi yang dibahas. Ini berarti bahwa komunikasi

penting tidak hanya untuk perkembangan kognitif tetapi juga untuk perkembangan emosional. Guru yang dapat mempengaruhi sikap siswa saat sedang belajar dapat meningkatkan perhatian dan semangat belajar siswa. *Keempat*, membangun hubungan sosial yang baik, artinya komunikasi interpersonal dapat berdampak pada hubungan interpersonal guru dan siswa. Guru harus membentuk ikatan sosial yang lebih dekat dengan siswa mereka.

Komunikasi yang baik dapat membantu menjaga hubungan dekat, misalnya, guru tidak memaksa atau menentukan apakah seorang siswa itu menarik, cerdas, atau bodoh. Ketika siswa memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan materi pembelajaran, guru harus mengakui dan memberi apresiasi pada mereka dan tidak menolak atau menyalahkan bila jawaban mereka kurang tepat. Untuk itu para guru harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam kelas dimana setiap siswa memiliki hubungan yang positif dengan siswa lainnya dan memahami karakter dan kebutuhan setiap siswa. *Kelima*, memunculkan tindakan yaitu komunikasi guru yang efektif dapat diukur berdasarkan tindakan nyata siswa sebagai umpan balik.

Diawal guru harus terlebih dahulu menanamkan pemahaman dan pengertian serta membentuk sikap, serta memupuk hubungan interpersonal yang positif agar dapat memotivasi siswa untuk melakukan tindakan. Dimana tindakan ini merupakan titik akhir dari jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Siswa akan dapat mengaktualisasikan norma-norma yang ditanamkan di dalam kelas jika guru mengomunikasikannya secara efektif. Misalnya, mengajak Anda untuk rajin belajar, lebih rajin membaca, dan ikut belajar di kelas.

Jadi, jika komunikasi yang dilakukan guru di dalam kelas dilakukan secara efektif dan menyenangkan, dengan memperhatikan kelima unsur-unsur di atas, yaitu membentuk pemahaman yang cermat, menciptakan kesenangan, mempengaruhi sikap, menciptakan hubungan interpersonal yang lebih baik, dan membentuk tindakan positif pada siswa, diharapkan komunikasi dapat tumbuh dan berkembang antara guru dan siswa. Guru dapat membantu siswa mengembangkan motivasi belajar, penerimaan diri, dan keterampilan berprestasi mereka dengan memanfaatkan kelima komponen unsur ini.

#### IV. SIMPULAN

Bagi profesi guru kemampuan komunikasi efektif sangat penting dalam menyampaikan pesan-

pesan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pembelajarannya kepada siswa. Hal ini agar para siswa terdorong untuk terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran agar terbangun suatu kesepahaman dan saling pengertian diantara guru dan siswa agar mencapai tujuan dari proses belajar mengajar di kelas. Komunikasi efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang positif dan baik. Setiap kali guru melakukan komunikasi, sebenarnya bukan hanya sekedar menyampaikan isi pesan tetapi juga membangun sebuah hubungan interpersonal, artinya komunikasi yang efektif dalam hubungan interpersonal antara guru dengan para siswa ditandai dengan lima komponen yaitu adanya pengertian dan pemahaman, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tidakan satu sama lain. Dari hasil pelatihan ini diharapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dapat ditindaklanjuti dalam hal prakteknya di sekolah sehingga dapat diketahui keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru.

## V. DAFTAR RUJUKAN

- Suryadi, E. (2010). Model Komunikasi Efektif bagi Perkembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3, 263–279.
- Parlindungan, D. R., Kusuwati, D., & Syaifuddin. (2017). Pola Komunikasi Guru dengan Siswa Berkebutuhan Khusus ( Studi Kasus Pendidikan Anak Autis di Learning Support Center , Sekolah Alam Bogor ). *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 17–28. <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/W44OC8G7M6QKXEH2XSQOISCZ7.pdf>
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi* (Edisi Ceta). Remaja Rosdakarya.
- Suprpto, H. A. (2017). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Khazanah Pendidikan : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 13–24.
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2), 646–654. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>